

BAB III

PELAKSANAAN KERJA PROFESI

3.1 Bidang Kerja

Praktikan melaksanakan Kerja Profesi di Kreo Creative Lot yang berlokasi di Jl. KH. Wahid Hasyim, RT.002/RW.008, Kreo Selatan, Kec. Larangan, Kota Tangerang, Banten. Saat melaksanakan kerja profesi praktikan ditempatkan pada divisi *Creative Marketing* dan berada di bawah pengawasan Bapak Erlan Dwi Saputra.

Divisi *Creative marketing* memiliki fungsi untuk mengembangkan komunikasi pemasaran digital(*online*) dan *offline*, dan juga Menyusun rencana strategi kooperatif dengan ide-ide kreatif dan menarik. Selain itu, praktikan juga diberi kesempatan untuk membantu tugas pada divisi Marketing yang meliputi *Event Organizer* dan *Consumer Business Relationship*

Saat melaksanakan kerja profesi, praktikan diminta untuk membantu kegiatan operasional berfokus pada pemasaran digital. Adapun pekerjaan yang praktikan lakukan selama melaksanakan kerja profesi di Kreo Creative Lot antara lain yaitu:

- A. Mendokumentasikan kegiatan operasional Kreo Creative Lot.
- B. Membantu membuat perencanaan kegiatan rutin live music dan event yang akan di selenggarakan.
- C. Membuat konten informasi untuk media social dan mempublikasi konten Kreo Creative Lot di media sosial.
- D. Admin Media Sosial.

Dari *job description* di atas, praktikan mampu memenuhi seluruh tugas yang diberikan oleh pembimbing kerja dengan baik.

3.2 Pelaksanaan Kerja

Praktikan melaksanakan kerja profesi di Kreo Creative Lot kurang lebih selama 67 hari kerja, dimulai sejak tanggal 13 Juni 2022 sampai 13 September 2022.

Pada hari pertama praktikan diberikan arahan oleh *Creative Marketing Manager* tentang lingkungan kantor sekaligus berdiskusi terkait capaian kerja profesi agar sesuai dengan kerangka acuan yang ditetapkan oleh Program Studi Manajemen Universitas Pembangunan Jaya. Setelah itu praktikan diberikan tugas utamanya adalah membantu kegiatan operasional yang dijalankan oleh *divisi Creative Marketing* dalam pemasaran digital. Selanjutnya Kreo Creative Lot memiliki budaya yang selalu dilaksanakan setiap hari sebelum menjalankan kegiatan operasionalnya yaitu *briefing* dan doa diikuti oleh seluruh karyawan. Dalam melaksanakan doa dan *briefing* praktikan dan rekan lainnya selalu dilibatkan untuk memberikan *report* dan informasi yang perlu disampaikan, sehingga tidak ada kesenjangan sedikitpun antara mahasiswa magang dengan karyawan. Selanjutnya, praktikan dan tim akan diberikan arahan untuk kegiatan yang akan berlangsung di hari tersebut. Adapun rincian tugas yang dilakukan oleh praktikan selama melakukan kerja profesi yaitu:

3.2.1 Dokumentasi kegiatan operasional

Kreo Creative lot merupakan sebuah *creative space* yang melakukan kolaborasi antara komunitas olahraga, UMKM *food and beverages*, dan *retail*. Praktikan melakukan dokumentasi kegiatan yang ada di area Kreo Creative Lot seperti suasana yang ada di dalam atau luar tenant yang ada di Kreo Creative Lot, kegiatan rutin *Live music* untuk menghibur para konsumen yang datang. Praktikan juga membantu mendokumentasikan acara yang diselenggarakan Kreo Creative Lot antara lain, yaitu:

1. Skateboarding day
2. Event "CHANTCATIONS"
3. Kreo Weekend Market
4. Kreo Inkcreative Fest

Praktikan di beri tanggung jawab untuk melaksanakan tugas dokumentasi kegiatan operasional dan acara yang diselenggarakan Kreo Creative Lot untuk membantu pemasaran dalam menggapai target

audiens yang bertujuan meramaikan Kreo Creative Lot agar visi dan misi berjalan dengan baik.

1. **Skateboarding day**

Hari Skateboard dunia atau *Skateboarding day* adalah acara yang diselenggarakan pada tanggal 21 Juni setiap tahunnya. Peringatan tersebut diindikasikan langsung oleh International Association of Skateboard Companies (IASC) pada tahun 2004 lalu. Selain itu diperingatinya Hari Skateboard Dunia ini adalah sebuah upaya untuk memperkenalkan kepada masyarakat apa yang ada dalam dunia skateboard, dan menepis stereotip masyarakat bahwa para *skateboarders* adalah kumpulan orang-orang yang berandal, hal ini juga dilakukan untuk pelestarian budaya skateboarding.



Gambar 3.1 SkateBoarding day
Sumber: dokumentasi pribadi

2. CHANTCATIONS

Merupakan acara yang diselenggarakan oleh pihak manajemen Kreo Creative Lot. Acara tersebut adalah acara musik dan bazaar tentang klub sepak bola Indonesia yaitu Persija.



Gambar 3.2 Event Chantcations
Sumber: dokumentasi pribadi



Gambar 3.3 Event Chantcations
Sumber: dokumentasi pribadi

Chantcations adalah kompilasi album untuk Persija yang dipelopori Band Pendatang baru “SUDUT TIMUR” dengan konsep memadukan kemesraan antara Band *Senior*, *Middle*, dan *junior*. Di tahun pertama ini merilis 1 album yang berisi 12 *single*, 75% merupakan *single* terbaru untuk Persija.

Saat ini Chantcations juga mengikuti program *kratingdaeng community award*, yang bertujuan mendorong komunitas untuk terus berkarya dan berkontribusi bagi masyarakat atau lingkungan sekitar, sekaligus mendukung dan memwadahi aspirasi komunitas dan generasi muda indonesia untuk terus beraktifitas secara positif dan impactful.

3. Kreo Weekend Market

Merupakan kegiatan yang di lakukan di hari sabtu dan minggu siang dengan adanya *thrifting shop*, *flash tattoo*, dan *foods corner*.



Gambar 3.5 konten kreo weekend market
Sumber: dokumentasi pribadi



Gambar 3.6 Event kreo weekend market
Sumber: dokumentasi pribadi

4. Kreo Inkcreative Fest

Acara yang di selenggarakan oleh komunitas tattoo Indonesia yaitu Indonesia subculture merupakan bagian dari susunan acara untuk menuju anniversary Indonesia subculture yang ke-18. Acara tersebut di selenggarakan dengan berbagai rangkaian seperti, tattoo contest, art performance, dj performance, tattoo charity.



Gambar 3.7 Event kreo inkcreative fest
Sumber: dokumentasi pribadi



Gambar 3.8 Event kreo inkcreative fest
Sumber: dokumentasi pribadi

3.2.2 Perencanaan kegiatan live music dan event

Pada proses perencanaan kegiatan, praktikan terkadang diminta untuk membuat perencanaan live music bulanan melalui persetujuan pembimbing Kerja Profesi. Sedangkan untuk perencanaan event besar lainnya menyesuaikan dengan situasi dan kondisi serta tingkat kesulitan acara. Praktikan membantu membuat perencanaan tersebut dengan membuat ide-ide kreatif dan menarik agar kegiatan yang di selenggarakan berhasil menarik target audiens. Praktikan juga membantu membuat desain konten untuk beberapa kegiatan yang di lakukan di Kreo Creative Lot.

1. Perencanaan live music

Setiap minggu praktikan membuat daftar list performance yang akan tampil di kegiatan rutin live music dan menyerahkan kepada pembimbing kerja untuk mendapatkan persetujuan agar dapat di proses pembayaran uang muka kepada performance yang di setuju. Setelah performance di setuju, praktikan akan langsung menghubungi manajer band yang akan tampil dan membuat kesepakatan harga dan permintaan dari band. Harga dan

permintaan dari band di ajukan kepada pembimbing kerja yang akan langsung di teruskan kepada bagian keuangan agar bisa langsung di kordinasi untuk keperluan lainnya. Praktikan akan lanjut membuat design kegiatan live music jika semuanya sudah di setujui agar bisa di unggah ke media social perusahaan.

2. Pembuatan desain konten

Pada tahap pembuatan desain konten, praktikan menggunakan adobe illustrator untuk proses editing konten. Pembuatan konten live music praktikan membantu membuat ide dan konsep konten dan finishing pada bagian editing. Setelah desain konten sudah selesai praktikan di minta untuk bantu follow up kepada bagian social media officer agar bisa langsung di unggah ke media sosial kreo creative lot.



Gambar 3.9 konten live music
Sumber: dokumentasi pribadi

Gambar di atas merupakan salah satu contoh konten live music yang dibuat oleh praktikan.

3. Membantu perencanaan dan pelaksanaan event besar

Dalam proses pembuatan perencanaan dan konsep event, praktikan memberikan beberapa masukan untuk mengkonsep event besar seperti mengatur denah untuk parkir, stage event, stage bazaar, dan juga alur keluar masuk audiens yang datang ke event tersebut. Praktikan juga diminta untuk membantu memfollow up para tenant yang ada di kreo creative lot untuk membantu agar event tersebut berjalan dengan baik. Setelah tahap perencanaan, praktikan di minta membantu untuk mengatur rundown acara dapat berjalan dengan semaksimal mungkin, praktikan membantu kordinasi dari panitia acara agar alur yang sudah di konsep terealisasikan.



Gambar 3.10 pelaksanaan event kreo increative fest
Sumber: dokumentasi pribadi

Gambar diatas merupakan event besar Kreo Inkcreative Lot, praktikan membantu agar penyelenggaraan event tersebut berjalan dengan baik dan tidak terkendala.

3.2.3 Membuat konten media sosial dan publikasi

Dalam kegiatan produksi konten informasi dan media sosial, praktikan memproduksi konten berdasarkan dari arahan pembimbing kerja. Selain itu untuk menunjang kebutuhan konten informasi dan media sosial, praktikan juga menghubungi pihak internal dan eksternal. Dalam hal ini praktikan ditugaskan untuk berkomunikasi dengan beberapa pihak demi menunjang pekerjaan pembuatan konten. Pada pihak internal, praktikan diperkenankan menghubungi tim marketing admin untuk mempermudah proses perencanaan, hingga penyetujuan konten sesuai dengan yang dibutuhkan oleh target audiens. praktikan diberikan arahan langsung dari perwakilan tim yang bertanggung jawab atas kebutuhan kontennya. Sedangkan untuk pihak eksternal, praktikan ditugaskan untuk menghubungi manajemen performance untuk keperluan nama dan logo band yang akan tampil.

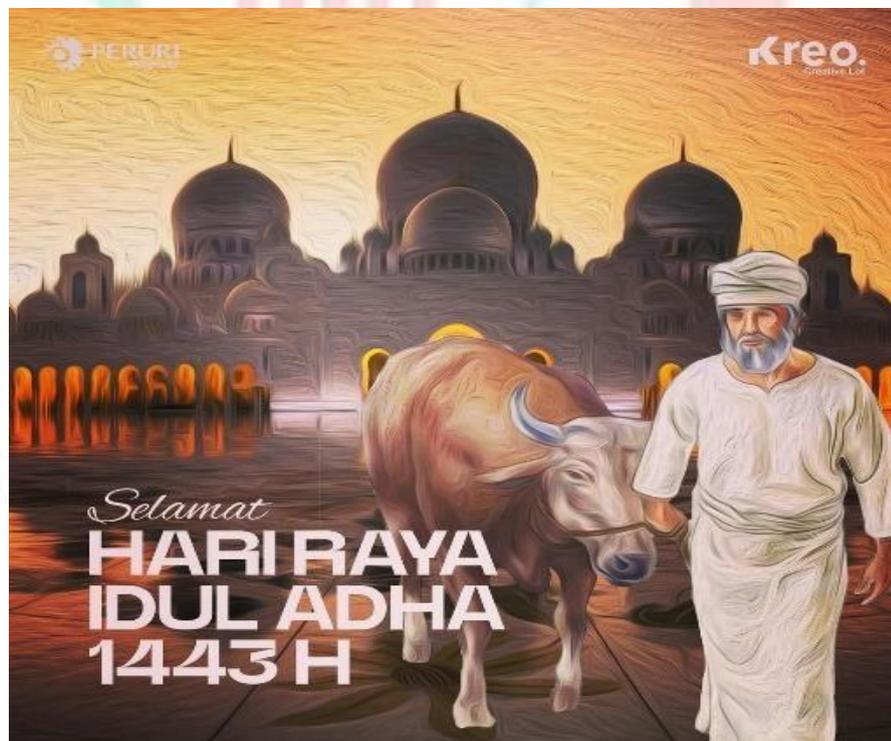
1. Konten informasi

Proses produksi dari konten informasi didasari oleh perencanaan bulanan yang telah dibuat sebelumnya oleh praktikan. Konten informasi umumnya berisi konten hari besar dan lain sebagainya. Setelah itu melalui arahan dari Pembimbing Kerja, praktikan membuat konten mulai dari *visual*, dan *wording* (tulisan di dalam visual konten). Selain itu sebelum membuat konten, praktikan juga menggunakan pedoman petunjuk yang diberikan Pembimbing Kerja sebagai dasar dan acuan untuk membuat konten informasi. Konten yang disajikan di media sosial Kreo Creative Lot umumnya berbentuk gambar visual, namun adapula beberapa audio visual yang dibuat hanya pada momen – momen tertentu saja. Dalam proses produksi konten, praktikan mengoperasikan Adobe illustrator dan canva untuk membuat desain konten informasi ini. Biasanya praktikan membuat contoh perencanaan visual konten dulu sebelum memulai untuk membuat konten atau konsep dari konten agar memperjelas bentuk visual serta pesan yang akan disampaikan dari

konten tersebut. Setelah melalui persetujuan Pembimbing Kerja, praktikan melanjutkan konsep konten tersebut untuk direalisasikan menjadi sebuah konten visual yang akan diunggah pada media sosial Kreo Creative Lot sebagai konten informasi.



Gambar 3.11 konten informasi
Sumber: dokumentasi pribadi



Gambar 3.12 konten informasi
Sumber: dokumentasi pribadi

2. Konten tenant

Pada proses produksi konten Tenant, praktikan ditugaskan untuk membuat sebuah unggahan Instastory yang mengarahkan pengikutnya untuk menonton konten video suasana tenant yang diunggah di masing-masing media social tenant. Konten ini berisikan tentang dokumentasi produk dan juga pelayanan yang di berikan oleh masing masing tenant. Praktikan dibebaskan untuk membuat bentuk konten promosi tersebut dan memutuskan untuk menggunakan konsep Instastory dengan menyisipkan cuplikan video tenant dan menyantumkan username tenant agar pengikut Instagram Kreo Creative Lot bisa dengan mudah menemukan media social dari tenant. Sama halnya dengan konten – konten sebelumnya, praktikan juga membuat desain konten menggunakan adobe illustrator dan canva sebagai aplikasi utama pembuat konten. Sebelum menetapkan desain konten, praktikan berkonsultasi dengan Pembimbing Kerja terkait penggunaan desain mulai dari warna dasar hingga pemilihan font yang digunakan. Setelah melalui proses revisi visual, praktikan kemudian mengunggah konten tersebut ke akun media sosial Kreo Creative Lot dengan mencantumkan nama pengguna dari tenant agar memudahkan para pengikut media sosial Kreo Creative Lot membuka media sosial dari tenant tersebut.



Gambar 3.13 konten tenant
Sumber: dokumentasi pribadi



Gambar 3.14 konten tenant
Sumber: dokumentasi pribadi

2. Konten live music

Dalam pembuatan konten live music, praktikan diberikan tugas untuk menghubungi manajer dari performance dan juga membuat deskripsi singkat dari masing – masing performance. Para performance tersebut nantinya akan diajukan sebagai pengisi rangkaian acara live music.



Gambar 3.15 konten live music
Sumber: dokumentasi pribadi

Tujuan dari praktikan menghubungi para kandidat tersebut adalah untuk mendapatkan informasi nama, logo, dan aliran musik yang nantinya akan dibuat menjadi sebuah deskripsi singkat sebagai representasi atau gambaran singkat dari para pementas. Setelah mendapatkan informasi tersebut, praktikan kemudian membuat deskripsi singkat berdasarkan dari informasi yang diterima. Deskripsi singkat yang telah praktikan buat itu kemudian diseleksi ulang oleh Pembimbing Kerja lalu direvisi kembali oleh praktikan hingga dirasa deskripsinya cukup menggambarkan para pementas. Kemudian praktikan mengunggah konten dan deskripsi ke media sosial Kreo Creative Lot

3.2.4 Admin media sosial

Selain merencanakan dan memproduksi konten informasi dan media sosial, praktikan juga menjalankan tugas sebagai admin media sosial Kreo Creative Lot di instagram. Praktikan tentunya memanfaatkan secara maksimal fitur – fitur yang terdapat pada media sosial untuk menunjang publikasi konten. Seperti pada media sosial Instagram, praktikan turut menggunakan fitur Polling, Quiz, Questions, Countdown dan lain sebagainya yang disesuaikan dengan kebutuhan publikasi konten. Penggunaan fitur Instagram tersebut berguna untuk meningkatkan interaksi dengan audiens atau pengikut akun media sosial Kreo Creative Lot. Untuk waktu tayang konten, Kreo Creative Lot tidak memiliki waktu tayang yang menentu, namun umumnya unggahan konten dilakukan di setiap siang dan malam hari saja. Waktu tayang yang tidak menentu tersebut diakibatkan karena terdapat beberapa arahan konten yang harus segera ditayangkan di media sosial Kreo Creative Lot. Dalam proses pengunggahan konten, praktikan juga masih menggunakan cara manual yaitu dengan mengunggah sendiri konten tersebut bukan dengan mengaplikasikan alat atau *tools* khusus untuk mengunggah konten yang dapat menyesuaikan jadwal unggahan konten.

Selain itu praktikan juga diminta untuk membalas pertanyaan ataupun keluhan yang disampaikan melalui *direct message* media sosial Kreo Creative Lot yakni di Instagram. Pertanyaan serta keluhan yang disampaikan umumnya seputar jam buka area, fasilitas yang ada di Kreo Creative Lot, dan juga tenant – tenant yang ada di Kreo Creative Lot. Sebelum membalas *direct message* praktikan diberikan sebuah Panduan FAQ (*Frequently Asked Question*) untuk dipelajari dan dijadikan sebagai pedoman praktikan dalam membalas respons audiens melalui *direct message*. Pertanyaan yang tergolong rumit kemudian dikumpulkan oleh praktikan dengan harapan akan langsung ditindaklanjuti oleh tim media sosial officer yang bertanggung jawab atas keluhan tersebut. Selama menjalani tugas sebagai admin media sosial, praktikan paling banyak mengurus terkait pertanyaan jam operasional Kreo Creative Lot. Selama melaksanakan praktik Kerja Profesi, Beberapa aduan atau keluhan yang bisa praktikan tangani biasanya ditanggapi berdasarkan dari Petunjuk Panduan FAQ (*Frequently Asked Question*) yang sudah ada dan bertanya kepada media sosial officer bertanggung jawab. Sedangkan untuk keluhan yang lebih kompleks atau rumit, praktikan akan mengarahkan pesan tersebut ke divisi yang bertanggung jawab penuh atas keluhan dan pertanyaan audiens. Tidak jarang adapula masyarakat yang menyampaikan pesan atau keluhan diluar dari hal – hal yang terkait, namun sesuai arahan dari Pembimbing Kerja, praktikan dilarang untuk membalas pesan - pesan yang tidak sama sekali berhubungan dengan program kerja Kreo Creative Lot.

3.3 Kendala Yang Dihadapi

Dalam menjalankan praktik Kerja Profesi, tentunya terdapat sejumlah kendala yang menghalangi proses kerja profesi praktikan selama menjadi Pembantu Creative Marketing di Kreo Creative Lot. Hambatan – hambatan berikut muncul dari diri sendiri serta pihak lain. Berikut ini adalah penjelasan kendala yang telah dialami oleh praktikan selama masa Kerja Profesi berlangsung:

1. Terdapat beberapa pesan *direct message* yang cukup sulit dijawab oleh praktikan dan tidak ada penjelasan panduan yang bisa menjawab permasalahan tersebut.
2. Beberapa perencanaan konten yang telah dibuat dan disetujui oleh Pembimbing Kerja praktikan diminta untuk tidak direalisasikan menjadi sebuah konten dengan satu dan lain hal alasan sehingga proses perencanaan konten tidak dapat dilakukan dengan maksimal.
3. Kesulitan mengerti arahan dari Pembimbing Kerja membuat jangka waktu proses revisi dari beberapa konten menjadi lebih panjang.
4. Pada saat konten sudah diunggah, terdapat beberapa konten yang diminta untuk dihapus oleh Pembimbing Kerja karena terjadi kesalahan walaupun konten tersebut telah disetujui olehnya.
5. Beberapa orang yang dihubungi oleh praktikan terlalu lama membalas pesan sehingga terkadang pekerjaan harus tertunda ke hari selanjutnya

3.4 Cara Mengatasi Kendala

Dari penjelasan kendala di atas, berikut ini adalah solusi dari hambatan serta kendala yang telah praktikan alami selama menjalani masa Kerja Profesi sebagai Pembantu Creative Marketing di Kreo Creative Lot:

1. Pembimbing Kerja menyarankan praktikan untuk mengarahkan pertanyaan dan keluhan rumit terkait ke divisi yang bertanggung jawab atas keluhan tersebut.
2. Praktikan harus mengonfirmasi ulang sebelum memulai proses pembuatan konten walaupun sudah tertulis di perencanaan konten bulanan.
3. Praktikan harus selalu mengonfirmasi dan bertanya lebih detail maksud dan tujuan dari Pembimbing Kerja ataupun tim terkait konten media sosial.
4. Perlu untuk mengonfirmasi ulang berkali – kali sebelum mengirimkan konten kepada Pembimbing Kerja.
5. Agar lebih menghindari pesan yang terlalu lama dibalas, praktikan memberikan tenggat waktu kepada pihak – pihak yang sekiranya cukup berpengaruh dalam proses kerja praktikan. Karena beberapa darinya

sering kali terlewat tidak membalas pesan akibat tidak diberikantenggat waktu

3.5 Pembelajaran Yang Diperoleh dari Kerja Profesi

Kerja profesi memiliki tujuan untuk mempraktekkan secara langsungilmuyang telah diberikan kepada praktikan selama perkuliahan. Secara umum, kegiatan kerja profesi diharapkan dapat memenuhi capaian pembelajaran Program Studi Manajemen Universitas Pembangunan Jaya. Capaian pembelajaran yang di dapatkan oleh praktikan selama melaksanakan kerja profesi yaitu:

1. Praktikan mendapatkan ilmu serta gambaran secara langsung bagaimana aktivitas di dunia kerja, khususnya pada bagian Creative Marketing di Kreo Creative Lot.
2. Prosedur kerja pada Kreo Ceative Lot, khususnya pada bidang *Creative Marketing*. Selama menjalankan kerja profesi praktikan mendapatkan pengalaman serta wawasan terkait prosedur kerja yang baik sesuai dengan *Standart Operational Procedur* demi tercapainya visi yang telah ditentukan.
3. Praktikan belajar bagaimana cara membalas pesan serta berkomunikasi dengan baik dan benar.
4. Meningkatkan wawasan pengetahuan, pengalaman, kemampuan, dan keterampilan praktikan dalam dunia kerja sesuai kompetensi yang dimiliki praktikan.
5. Praktikan memahami penerapan secara langsung teori-teori yang di dapatkan selama perkuliahan seperti Dasar-Dasar Manajemen, Komunikasi Bisnis, Perilaku Konsumen, Perilaku Organisasi, Etika Bisnis, Kepemimpinan & *Team Development* dan Manajemen Pemasaran.
6. Selama melaksanakan kerja profesi praktikan mendapat pembelajaran terkait budaya organisasi, dan mengasah kemampuan problem solving dari permasalahan yang terjadi saat melakukan kerja profesi

